

PENGARUH PENGGUNAAN KAYU SIWAK (Salvadora persica) TERHADAP pH SALIVA PEROKOK AKTIF LAKI-LAKI BERUSIA 19-29 TAHUN DI UNIVERSITAS JEMBER

SKRIPSI

Oleh

Aisyah Adawiyyah Muhfidzotuddini NIM 102010101064

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER 2013



PENGARUH PENGGUNAAN KAYU SIWAK (Salvadora persica) TERHADAP pH SALIVA PEROKOK AKTIF LAKI-LAKI BERUSIA 19-29 TAHUN DI UNIVERSITAS JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Pendidikan Dokter (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Aisyah Adawiyyah Muhfidzotuddini NIM 102010101064

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER 2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Agamaku, agama Islam sebagai rahmat seluruh alam;
- Ummiku, Ir. Hj. Muslikhah; Abahku, Dr. Ir. H. Roh Santoso Budi Waspodo, M.T.; Kakakku, Ahmad Abdul Hafidh; Adikku, Muhammad Yasin Abdul Hafidh; dan seluruh keluarga besarku tercinta;
- 3. Guru-guruku serta sahabat-sahabatku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
- 4. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

MOTO

...dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu,...

(terjemahan Surat *Al-Qashshash* ayat 77)*)

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. $(\text{terjemahan Surat } Ar-Ra'd \text{ ayat } 28)^*)$

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

(terjemahan Surat At-Taubah ayat 105)*)

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Aisyah Adawiyyah Muhfidzotuddini

NIM : 102010101064

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Kayu Siwak (*Salvadora persica*) terhadap pH Saliva Perokok Aktif Laki-laki Berusia 19-29 Tahun di Universitas Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2013 Yang menyatakan,

Aisyah Adawiyyah Muhfidzotuddini NIM 102010101064

v

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN KAYU SIWAK (Salvadora persica) TERHADAP pH SALIVA PEROKOK AKTIF LAKI-LAKI BERUSIA 19-29 TAHUN DI UNIVERSITAS JEMBER

Oleh

Aisyah Adawiyyah Muhfidzotuddini 102010101064

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Al Munawir, M.Kes., Ph.D.

Dosen Pembimbing Anggota : dr. Sugiyanta, M.Ked

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Kayu Siwak (*Salvadora persica*) terhadap pH Saliva Perokok Aktif Laki-laki Berusia 19-29 Tahun di Universitas Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 16 Oktober 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji:

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

dr. Hoedojo, Sp.PD NIP 19520828 198003 1 017

dr.Hairuddin, M.Kes NIP 19751011 200312 1 008

Dosen Penguji III,

Dosen Penguji IV,

dr. Al Munawir, M.Kes., Ph.D. NIP 19690901 199903 1 003

dr. Sugiyanta, M.Ked NIP 19790207 200501 1 001

Mengesahkan, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes NIP 19700214 199903 2 001

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Kayu Siwak (*Salvadora persica*) terhadap pH Saliva Perokok Aktif Laki-laki Berusia 19-29 Tahun di Universitas Jember; Aisyah Adawiyyah Muhfidzotuddini; 102010101064; 2013; 50 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Merokok menurut Sitepoe adalah membakar tembakau kemudian dihisap asapnya baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Menurut hasil Riskesmas (2010), penduduk Indonesia berusia >15 tahun yang merokok setiap hari sebanyak 28,2%, yang kadang-kadang (tidak setiap hari) merokok sebanyak 6,5%, mantan perokok sebesar 5,4%,. Menurut Arist, berdasarkan hasil survei Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia yang diluncurkan Kementrian Kesehatan pada 11 September 2012, diketahui jumlah perokok aktif di Indonesia terbanyak dari 16 negara. Tercatat sekitar 61,4 juta penduduk Indonesia adalah pengkonsumsi tembakau.

Kebiasaan merokok dapat menyebabkan meningkatnya akumulasi plak, dimana plak merupakan media pelekat bakteri pada polisakarida, yang dapat mempertinggi produksi asam bakteri, sehingga pH saliva menjadi menurun (Cawson, 1994).

Sekresi saliva tidak ada perbedaan antara perokok dan tidak perokok, sedangkan pengaruh buffer rata rata signifikan lebih rendah pada perokok dibandingkan bukan perokok (Khan *et al.*, 2010). Terdapat perbedaan pH saliva perokok dengan tidak perokok dimana tingkat keasaman saliva perokok lebih tinggi dibandingkan yang tidak perokok (Puspawati, 2005).

Kebiasaan merokok dalam jangka waktu yang lama dapat menurunkan pH saliva (Johnson dan Bain,2000). pH rata rata perokok pada perokok filter sebanyak 7 s/d 20 rokok perhari adalah 5,55 (Puspawati, 2005). Derajat keasaman saliva secara normal berkisar antara 6,2 – 7,6 dengan rata-rata 6,7.

Dengan menggunakan kayu siwak yang memiliki banyak kandungan, yaitu asam antibacterial (astringents dan abrasive), kandungan kimiawi (chloride,

potassium, sodium bicarbonate, flouride, silica, sulfur, vitamin C, trimethylamine, salvadorine, tannin), dan antidecay agents dan antigermal agents.

Dengan menggunakan kayu siwak yang mengandung bikarbonat, fosfat, kalsium, staterin, dan flourida maka akan memberikan efek baik secara tidak langsung maupun langsung pada perokok. Dengan demikian, derajat keasaman saliva dapat ditingkatkan. Sehingga pH saliva tersebut dapat menjadi normal kembali.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan kayu siwak terhadap pH saliva perokok laki-laki dan untuk mengetahui seberapa lama siwak dalam mempertahankan pH saliva perokok setelah menggunakan siwak.

Jenis penilitian ini merupakan penelitian uji klinis *pretest-posttest control* group design. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jember untuk mencari respondent sebanyak 27 orang dan melakukan pengukuran pH saliva dengan menggunakan pH meter di Laboratorium Biomolekuler Fakultas Kedokteran Universitas Jember dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan September 2013.

Data hasil penelitian diuji menggunakan uji t tidak berpasangan dan *Mann-Whitney* untuk menunjukkan pengaruh pH saliva sebelum dan setelah menggunakan kayu siwak. Dari hasil pengukuran, rata-rata pH saliva setelah diberi perlakuan dengan kayu siwak dan dipuasakan selama 1 jam (P1), 2 jam (P2), dan 3 jam (P3) mengalami peningkatan. Dari hasil uji *Mann-Whitney*, terdapat peningkatan pH saliva secara signifkan pada P2. Sedangkan berdasarkan uji t-tidak berpasangan, peningkatan pH saliva pada P1 dan P3 tidak signifikan.

Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan kayu siwak pada perokok aktif laki-laki berusia 19-29 tahun dapat meningkatkan derajat keasaman (pH) saliva. Peningkatan ini bermakna secara statistik pada P2 dan tidak bermakna secara statistik pada P1 dan P3. Peningkatan pH saliva dapat bertahan selama 1, 2 dan 3 jam dan akan mengalami penurunan kembali seiring berjalannya waktu.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT dengan limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Kedokteran Universitas Jember dengan judul "Pengaruh Penggunaan Kayu Siwak (Salvadora persica) terhadap pH Saliva Perokok Aktif Laki-laki Berusia 19-29 Tahun di Universitas Jember" ini tanpa suatu hambatan yang berarti.

Sholawat dan salam kepada baginda Rasul SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang setia, yang membawa berkah ke seluruh penjuru alam.

Pada kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan hormat dan terima kasih yang mendalam kepada:

- 1. dr. Enny Suswati, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember, yang telah menginspirasi saya.
- dr. Al Munawir, M.Kes., Ph.D., selaku dosen pembimbing utama; dr. Sugiyanta, M.Ked., selaku dosen pembimbing anggota sekaligus selaku dosen Komisi Bimbingan Skripsi yang telah memberikan petunjuk, saran, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.
- 3. dr. Hoedojo, Sp.PD dan dr.Hairuddin, M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan petunjuk dan saran dalam penyelesaian dan penyempurnaan tugas akhir ini.
- 4. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya banggakan; Ummi, Ir. Hj. Muslikhah dan Abah, Dr. Ir. H. Roh Santoso Budi Waspodo, M.T. yang selalu mendo'akan, melimpahkan kepercayaan, kasih sayang, harapan, mendengarkan keluh kesah, memberikan nasihat-nasihat, menguatkan saya dalam setiap keadaan, menjadi sahabat dan teman sharing dalam berbagai hal, dan selalu membimbing ke arah yang lebih baik yang membuat saya sangat bangga, kagum, cinta, merindukan, dan menikmati setiap detik waktu bersama.

- 5. Saudara-saudaraku tercinta: Ahmad Abdul Hafidh dan Muhammad Yasin Abdul Hafidh yang selalu memberikan do'a, semangat, keceriaaan yang membuat saya ingin selalu bertemu untuk berbagi canda dan tawa bersama.
- 6. Seluruh Keluarga di Jember, Lumajang, dan Jakarta.
- Sahabat-sahabat yang senantiasa selalu mengiringi hari-hariku dengan doa, semangat, canda tawa, dan menemai menuju kedewasaanku: Farah, Fitria, Dini, Cita, Hegia, Arike, Dita, Kikiok, Vania, Tika, dan Alm. Kevin
- 8. Seluruh civitas Fakultas Kedokteran Universitas Jember yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
- 9. Teman-teman dan kakak-kakak seperjuangan di IMSAC FK UJ, BEM FK UJ, dan SRCR FK UJ.
- 10. Teman-teman "Lambda" angkatan 2010 yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, dan keceriaan: Rizal, Devita, Ihda, Sari, Sheila, Dedy, Rahma, Enggar, Nadya, Desy, Kibril, Luthfi, Mia, Ardita, Sany, Vita A., Waica, Riswan, Mentari, Ferry, Valentin, Ayun, Dewi, Derry, Faldi, Ika Kus, Alfi, Seno, Bintoro, Asihanti, Putri, Nila, Fitri, Kiki nenek, Roza, Devita Tuti, Alfa, Shera, Sasa, Maria, Ria, Tari, Barun, Evi, Bagus Putra, Indah, Eka, Pita, Farida, Ina, Shofie, Tira, Aida, Novita, Vania, Adi, Tika, Rio, Arike, Yeni, Dita, Fenny, Chandra, Kikiok, Carissa, Zulmi, Alm. Kevin, Faris, Mbak Ika, Rizka, Uun, Chita, Michael, Wayan, Mbak Ken, Mbak Dika, Nana, Arif, Mbak Pungky, Mas Pras, Relang, Ika Nis, Petrina, Bella, Vyta R., Baguser, Ade, Dhevy, Teddy, Benny, Eri, Aldhi, Tita, Ima, dan Om Mamat.
- 11. Responden penelitian saya yang bersedia membantu saya untuk menyelesaikan penelitian.
- 12. Pihak-pihak lain yang juga berperan namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Jember, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Hal	ama	an
HALAMAN SAMPUL	i	
HALAMAN JUDUL	ii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii	
HALAMAN MOTO	iv	
HALAMAN PERNYATAAN	v	
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi	
HALAMAN PENGESAHAN	vii	
RINGKASAN	viii	
PRAKATA	x	
DAFTAR ISI	xii	
DAFTAR TABEL	xiv	
DAFTAR GAMBAR	χv	
DAFTAR LAMPIRAN	xvi	
BAB 1. PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Permasalahan Penelitian		4
1.3 Tujuan Penelitian		5
1.4 Manfaat Peneliti		5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA		6
2.1 Kayu Siwak (Salvadora persica)		6
2.1.1 Sejarah Penggunaan Kayu siwak		6
2.1.2 Klasifikasi Tanaman Kayu siwak		7
2.1.3 Morfologi dan Habitat Tanaman Kayu siwak		8
2.1.4 Kandungan Kimia Batang Kayu Kayu siwak		9
2.1.5 Kandungan Antimikrobial Kayu siwak Terhadap		
Periodontal Treatment		10
2.2 Saliva dan Kelenjar Saliva		13
2.2.1 Definisi dan Karakteristik		13
2.2.2 Komponen saliva		15
2.2.3 Fungsi saliva		16
2.2.4 pHsaliva.		19

2.3 Rokok	21
2.3.1 Definisi Rokok	21
2.3.2 Komponen Rokok	21
2.3.3 Jenis Rokok	25
2.3.4 Kategori Rokok	26
2.3.5 Lama Merokok	26
2.3.6 Cara Menghisap Rokok	26
2.3.7 Akibat Rokok	27
2.4 Mekanisme kayu siwak dalam mengontrol	
pH saliva perokok	30
2.5 Kerangka Konsep Penelitian	32
2.6 Hipotesis Penelitian	33
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel dan Tehnik	
Pengambilan Sampel	35
3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Definisi Operasional Variabel	37
3.6 Alat dan Bahan Penelitian	38
3.7 Prosedur Penelitian	38
3.8 Protokol Penelitian	39
3.9 Analisis Data	40
3.10 Alur Penelitian	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil	42
4.2 Analisis Data	44
4.3 Pembahasan.	46
BAB 5. PENUTUP	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halamar
2.1 Karakteristik morfologi dan biomekanik dari kelenjar saliva	13
4.1 Hasil pengukuran derajat keasaman (pH) saliva pada	
kelompok P1, P2, dan P3	42
4.2 Hasil uji normalitas data sebelum dan setelah diberi kayu siwak	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Komponen rokok	21
2.2 Kerangka konseptual penelitian	31
3.1 Alur penelitian	41
4.1 Grafik rata-rata pH saliva perokok sebelum dan setelah diberi kayu	siwak44

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
A1.	. Data Hasil Penelitian	51
A2.	. Uji T tidak Berpasangan	52
A3.	. Uji <i>Mann-Whitney</i>	58
B.	Tabel Distribusi t	60
C.	Dokumentasi Kegiatan.	61